

## **HUBUNGAN USIA DAN JENIS PEKERJAAN TERHADAP AKTIVITAS SEHARI-HARI PENDERITA OSTEOARTRITIS**

**Henda Gus Prasetyo Hadi, Fitri Yani, Riska Risty Wardhani**

Fisioterapi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Email: Hendahadi20@gmail.com

### **Abstrak**

*A person's health has various levels, some are very weak so they easily experience health problems, but there are also those who are strong so they can tolerate it so they don't easily suffer health problems. So the relationship between age and increasing age causes the prevalence of OA to increase. Furthermore, there are also work relationships that use joints or rely on joints with very heavy loads, even more than the weight that our joints can bear. Objective: The aim of this research is to determine the relationship between age and type of work on the daily activities of osteoarthritis sufferers. Research Method: This correlative descriptive uses a cross sectional approach. The population in this study were osteoarthritis sufferers aged 55-70 years who were at the Bhayangkara DIY POLDA Hospital in 2023 totaling 49 patients. Data were collected using total sampling with a sample size of 33 respondents. Results: The results of the analysis using the chi square test showed a  $p$ -value of 0.126  $p > 0.05$ , with no relationship between age and daily activities of osteoarthritis sufferers shown, which means the hypothesis was rejected. Meanwhile, for the relationship between type of work and daily activities of osteoarthritis sufferers, the value of  $p$  0.032  $p > 0.05$ . There is a relationship between the type of work and the daily activities of osteoarthritis sufferers. Conclusion: There is no relationship between age and the daily activities of osteoarthritis sufferers and the relationship between the two is very weak. Meanwhile, there is a significant relationship between the type of work and the daily activities of osteoarthritis sufferers and the relationship between the two is very strong. Suggestion: For future researchers, it is hoped that they will explain the relationship between age and type of work on the daily activities of osteoarthritis sufferers in detail so that it is clearer, and can also add variables to be studied to make it more complete.*

**Keyword:** Daily activities of Osteoarthritis sufferers, Age, and Type of Work.

### **Abstrak**

Kesehatan seseorang bermacam-macam sekali tingkatannya, ada yang sangat lemah sehingga mudah sekali mengalami gangguan kesehatan namun ada juga yang kuat sehingga sangat bisa menahan sehingga tidak mudah menerima gangguan kesehatan. Sehingga adanya hubungan dari usia semakin bertambahnya usia menyebabkan prevalensi terjadinya OA semakin meningkat. Selanjutnya juga hubungan pekerjaan yang menggunakan sendi atau bertumpu pada sendi dengan beban yang sangat berat bahkan melebihi berat yang bisa ditanggung oleh

sendi kita. Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia dan jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita *osteoarthritis*. Metode Penelitian: *Deskriptif korelatif* ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita *osteoarthritis* berusia 55-70 tahun yang berada di RS Bhayangkara POLDA DIY pada tahun 2023 berjumlah 49 pasien. Pengambilan data dengan *total sampling* dengan jumlah sampel 33 responden. Hasil: Hasil analisis dengan uji *chi square* didapatkan hasil nilai  $p$ -value sebesar 0,126  $p > 0,05$ , dengan tidak adanya hubungan antara usia terhadap aktivitas sehari-hari penderita *osteoarthritis* yang ditunjukkan yang berarti hipotesis ditolak. Sedangkan untuk hubungan jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita *osteoarthritis* nilai  $p$  0,032  $p > 0,05$ . Adanya hubungan antara jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita *osteoarthritis*. Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara usia terhadap aktivitas sehari-hari penderita *osteoarthritis* dan keeratan hubungan keduanya sangat lemah. Sedangkan Ada hubungan yang signifikan antara jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita *osteoarthritis* dan keeratan hubungan keduanya sangat kuat. Saran: Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menjelaskan terkait hubungan usia dan jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita *osteoarthritis* secara mendetail agar lebih jelas, dan juga dapat menambah variabel yang akan diteliti agar lebih lengkap.

**Kata Kunci:** Aktivitas sehari-hari penderita *Osteoarthritis*, Usia, dan Jenis

Diserahkan: 20-09-2023;

Diterima: 05-10-2023;

Diterbitkan: 20-10-2023

## PENDAHULUAN

Kesehatan seseorang bermacam-macam sekali tingkatannya, ada yang sangat lemah sehingga mudah sekali mengalami gangguan kesehatan namun ada juga yang kuat sehingga sangat bisa menahan sehingga tidak mudah menerima gangguan kesehatan. Tak hanya itu, ada juga penyebab lain bisa mempengaruhi kekuatan tubuh manusia terhadap kesehatannya, berbagai hal tersebut adalah usia, berat badan, kesehatan pikiran, mental, pekerjaan, dan kualitas makanan yang dikonsumsi. Menurut data statistik pemerintah provinsi daerah Istimewa Yogyakarta melalui sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2020, data lansia yang berusia 55 tahun sampai 59 tahun berjumlah 227.254, untuk usia 60 sampai 69 tahun berjumlah 336.757, lalu untuk usia 70 sampai diatas 75 tahun berjumlah 237.318 jiwa. Di Indonesia sendiri, penyakit osteoartritis menduduki urutan kedua setelah penyakit kardiovaskular. Menurut WHO, osteoartritis terjadi pada 8,1 % total penduduk Indonesia.

Dari beberapa faktor tersebut, yang tidak bisa kita hindari adalah usia, karena penambahan usia itu pasti dan bersamaan bertambahnya usia tubuh kita juga akan mengalami penurunan kekuatan yang mengakibatkan akan semakin mudah untuk terkena gangguan kesehatan. Untuk usia sendiri, kenapa bisa menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya OA, karena semakin meningkatnya usia menyebabkan prevalensi terjadinya OA semakin melonjak. Sejalan dengan teori penurunan kemampuan sel kondrosit dalam memproduksi kolagen dan matriks ekstraseluler. Mekanisme seluler dasar yang mengatur kesepedaan tulang rawan melemah seiring bertambahnya usia, sehingga memicu kerusakan sendi

(Dewi dkk, 2020). *Osteoarthritis* ialah penyakit sendi paling umum dan terjadi di seluruh dunia. Morbiditas global sendiri mempengaruhi 15% populasi dunia dan menyumbang 2,3% - 11,3% dari penyakit *musculoskeletal* dan penyakit paling umum ke-12. Di Indonesia sendiri, penyakit *osteoarthritis* menempati ranking kedua setelah penyakit kardiovaskular. Berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia, osteoarthritis terjadi pada 8,1 % total penduduk Indonesia.

Faktor jenis pekerjaan sendiri bisa sangat berpengaruh terhadap terjadinya *osteoarthritis*, banyak sekali pekerjaan yang menggunakan sendi atau bertumpu pada sendi dengan beban yang sangat berat bahkan melebihi berat yang bisa ditanggung oleh sendi kita, karena beban berat tersebut, sendi mengalami peradangan yang mengakibatkan kerusakan pada tulang rawan sendi yang digunakan secara berlebihan. Beban pekerjaan yang sangat berat memaksa sendi kita untuk bekerja lebih keras lagi untuk bisa melakukan pekerjaan tersebut dan akhirnya membuat terjadinya *osteoarthritis* pada sendi yang dipaksa bekerja dengan beban berlebih. Contohnya adalah para pekerja pengangkut buah sawit yang merupakan pekerjaan kasar, permasalahan yang sering dijumpai adalah masalah bobot buah sawit yang sangat besar dan beban yang tidak berada di tengah membuat faktor terkena *osteoarthritis* menjadi besar. Selain itu, nyeri yang diakibatkannya dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, seperti kesulitan berjalan, mengangkat, sulit berdiri, bangkit dari duduk, naik turun tangga, sulit bersosialisasi kepada masyarakat sekitar sehingga menyebabkan terganggunya pekerjaan.

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dengan usia terhadap aktivitas sehari-hari penderita *Osteoarthritis*. Selain itu untuk mengetahui adanya Hubungan Jenis Pekerjaan terhadap Aktivitas Sehari-hari Penderita *Osteoarthritis*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metode *kuantitatif* dengan pendekatan *deskriptif korelatif* bertujuan untuk memahami keterkaitan antara variabel satu atau lebih dengan variabel yang lain. Penelitian menggunakan desain *cross sectional*, dimana penelitian yang berfungsi untuk mengkaji dinamika korelasi antara faktor risiko dan efek yang ditimbulkan dengan cara menggunakan pendekatan observasional atau dengan cara mengumpulkan data dalam satu saat. Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder dengan cara melihat rekam medis pasien. Metode ini bertujuan untuk memahami ada atau tidaknya hubungan usia dan jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita *osteoarthritis* pada lansia.

Teknik pengambilan populasi dengan keseluruhan penderita *osteoarthritis* yang berusia 55-70 tahun yang berada di RS Bhayangkara POLDA DIY pada tahun 2023 berjumlah 49 pasien.

Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana menggunakan rumus perhitungan dengan jumlah yang dibulatkan dari 32,88 menjadi 33 responden, dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Dilakukan penelitian di Yogyakarta pada tanggal 10 Januari 2023 sampai 11 Januari 2024. Penelitian dilakukan mengunjungi rumah masing-masing responden karena

agar mengetahui data yang sudah dipaparkan dari rumah sakit apakah sesuai dengan peristiwa terjadinya OA pada pasien, sehingga peneliti menindak lanjuti berdasarkan usia maupun jenis pekerjaannya yang memiliki hubungan terhadap penderita OA pada aktivitas sehari-hari.

Aplikasi dalam penelitian ini menggunakan analisis SPSS dengan analisis univariat dan bivariat dilakukan uji chi-square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik yang dibahas pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan dan kemampuan fungsional penderita *Osteoarthritis* dari setiap responden.

#### a. Usia Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Pada Penderita Osteoarthritis di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY

Usia	Jumlah (N)	Persentase (%)
55-60 Tahun	19	57,6
61-70 Tahun	14	42,4
Total	33	100,0

Sumber: Data Sekunder,2023

Pada tabel 1 di atas sebagian besar responden berusia 55-60 tahun sejumlah 19 orang (57,6%). Mayoritas usia tersebut melakukan aktivitas terlalu banyak sehingga mengakibatkan terjadinya *Osteoarthritis*.

#### b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin Pada Penderita Osteoarthritis di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persentase (%)
Laki - Laki	13	39,4
Perempuan	20	60,6
Total	33	100,0

Sumber: Data Sekunder,2023

Pada tabel 2 di atas sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 20 orang (60,6%). Disamping itu mayoritas jenis kelamin perempuan lebih dominan karena aktivitas yang dilakukan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki-laki pada penelitian ini.

#### c. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan Pada Penderita Osteoarthritis di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY

Pekerjaan	Jumlah (N)	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	18	54,5
Wiraswasta	10	30,3
PNS	5	15,2

Total	33	100,0
-------	----	-------

Sumber: Data Sekunder, 2023

Pada tabel 3 di atas sebagian besar responden yang bekerja yaitu Ibu Rumah Tangga sejumlah 18 orang (54,5%), karena pekerjaan ibu rumah tangga pada responden ini lebih dominan dibandingkan aktivitas dengan pekerjaan lainnya.

d. Skor Aktivitas Fungsional (INDEKS KATZ)

Tabel 4 Skor Aktivitas Fungsional (INDEKS KATZ)

Rendah (<76%)	Tinggi (76-100%)	Jumlah Responden
12	21	33

Sumber: Data Sekunder, 2023

## 2. Analisis Uji *Chi-square*

Pada penelitian ini, uji normalitas data memakai uji *Chi Square* adalah suatu hubungan diuji setiap kategorinya dengan cara membandingkan setiap frekuensi dan observasinya. Kriteria penerimaan pada uji ini yaitu apabila nilai  $X^2$  hitung > nilai kritis bahwa  $H_0$  dapat diterima sedangkan  $H_a$  ditolak begitupun sebaliknya. Kriteria penerimaan selanjutnya yaitu pada taraf signifikansi 5% yaitu apabila *p-value* kurang dari 0,05 bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 5 Hasil Analisis Uji *Chi-square* Usia, Jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita osteoartritis

Penderita Osteoartritis				
Usia	Rendah	Tinggi	Total	Nilai <i>p</i>
55-60 Tahun	9	10	19	0,126
61-70 Tahun	3	11	14	
Total	12	21	33	
Jenis Pekerjaan	Rendah	Tinggi	Total	Nilai <i>p</i>
Ibu Rumah Tangga	10	8	18	0,032
Wiraswasta	2	8	10	
PNS	0	5	5	
Total	12	21	33	

Sumber : Data Sekunder, 2023

Pada tabel 5 Analisis Uji *Chi-square* Usia, Jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita osteoartritis menunjukkan hasil, pada variabel usia di dapatkan *p value* sebesar 0,126 dimana hasil tersebut lebih besar dari ketentuan 0,05 (5%) sehingga disimpulkan tidak ada hubungan antara usia terhadap aktivitas sehari-hari penderita osteoartritis. Selanjutnya pada variabel jenis pekerjaan di dapatkan *p value* sebesar 0,032 dimana perolehan tersebut lebih kecil dari ketentuan 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita osteoartritis.

### **3. Pembahasan**

#### **a. Hubungan usia terhadap aktivitas sehari-hari penderita osteoarthritis**

Berdasarkan hasil analisis univariat usia yang paling dominan pada usia 55-60 tahun. Adapun menurut indeks katz pada usia tersebut cenderung tergolong tinggi pada usia 61-70 tahun untuk pasien mandiri yang dimana bisa melakukan aktivitas sehari-hari dibandingkan usia 55-60 tahun. Sehingga penelitian ini tidak ada hubungan usia terhadap aktivitas sehari-hari penderita osteoarthritis.

Sedangkan analisis menggunakan uji Chi-square dengan nilai p value sebesar 0,126 ( $p>0,05$ ). Sehingga bisa disimpulkan ialah tidak ada hubungan antara usia terhadap aktivitas sehari-hari penderita osteoarthritis. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Marlina, 2015) faktor usia secara statistik tidak mempengaruhi penurunan nyeri osteoarthritis yang dilakukan pada aktivitas sehari-hari di usia tua. Sedangkan probabilitas responden yang memiliki usia tua yang mengalami penurunan nyeri osteoarthritis lebih rendah, dibandingkan dengan usia muda.

Selain itu pada penelitian (Sharma dalam Rahmadiyahanti dkk, 2015) didapatkan hubungan yang bermakna antara usia dengan aktivitas sehari-hari penderita osteoarthritis, osteoarthritis parah tidak hanya dialami oleh orang lanjut usia. Artinya usia bukanlah faktor terpenting dalam menentukan seseorang menderita osteoarthritis atau tidak. Dengan teori dan jurnal yang sejalan maka hubungan usia dengan aktivitas sehari-hari lebih menyesuaikan kondisi pasien karena tidak semua usia yang tua lanjut 61-70 pasti mengalami penderita Osteoarthritis. Sedangkan dengan yang usia 55-60 mayoritas mengalami Osteoarthritis karena kondisinya tidak memungkinkan untuk melakukan aktivitas sehari-hari sehingga menjadi pasien pada RS Bhayangkara POLDA DIY.

#### **b. Hubungan jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita osteoarthritis**

Berdasarkan hasil analisis univariat pada jenis pekerjaan yang paling dominan pada ibu rumah tangga. Adapun menurut indeks katz pada jenis pekerjaan tersebut cenderung tergolong rendah pada kategori pekerjaan ibu rumah tangga untuk pasien tergantung yang dimana tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari dibandingkan jenis pekerjaan lainnya. Sehingga penelitian ini ada hubungan jenis pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari penderita osteoarthritis.

Sedangkan hasil analisis memakai uji Chi-square dengan nilai p value sebesar 0,032 ( $p>0,05$ ). Dengan demikian bisa disimpulkan diperoleh hubungan antara jenis pekerjaan dengan aktivitas sehari-hari pada penderita osteoarthritis. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fidiah Liandari (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik yang banyak menggunakan kekuatan lutut dengan kejadian osteoarthritis terutama pada mereka yang banyak menggunakan kekuatan yang bertumpu pada lutut. Hal ini menjelaskan mengapa banyak pekerjaan sedang hingga berat yang dilakukan secara intensif dalam waktu yang cukup lama dapat menyebabkan terjadinya osteoarthritis yaitu sekitar 25%.

Hasil penelitian ini didukung dari Ra'ida (2022) memaparkan ialah pekerjaan yang memerlukan gerakan fisik berat dan penggunaan salah satu sendi secara terus menerus, seperti berlutut atau mengangkat beban berat, merupakan faktor risiko terjadinya osteoarthritis. Pekerja yang sering melakukan aktivitas fisik tertentu dalam jangka waktu lama di tempat kerja, seperti menaiki tangga, jongkok, berlutut, berdiri dalam rentang waktu lama, atau mengangkat beban berat, dapat berisiko terkena osteoarthritis. Berdasarkan teori dan jurnal penelitian yang sejalan bahwa pekerjaan sering melakukan pekerjaan berat sehingga adanya hubungan pekerjaan terhadap aktivitas sehari-hari pada penderita Osteoarthritis. Seperti halnya data yang dipaparkan pada responden peneliti yaitu yang menjadi pasien dari RS Bhayangkara POLDA DIY.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan aktivitas sehari-hari pasien osteoartritis, dan hubungan keduanya sangat lemah. Sedangkan untuk jenis pekerjaan adanya hubungan terhadap aktivitas sehari-hari pada penderita *osteoarthritis* dan keamatan hubungan keduanya sangat kuat. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menjelaskan hubungan usia dan jenis pekerjaan dalam aktivitas sehari-hari pasien osteoarthritis secara detail agar lebih jelas, dan juga menambah variabel yang akan diteliti agar lebih lengkap.

## BIBLIOGRAFI

- Fidiah Liandari. (2019). Faktor Resiko Kejadian Penyakit Osteoarthritis Pada Pekerja Usia 35-65 Tahun Di Pasar Bringharjo Yogyakarta. Yogyakarta: FIK-UniversitasAisyiyah. <http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/228?show=full>
- Marlina, Theresia Titin. “Efektivitas Latihan Lutut Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Osteoarthritis Lutut Di Yogyakarta.” *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* (2015): 44-56.
- Rahmadiyahanti, N., Tresnasari, C., & Rahmawatyalie, I. (n.d.). *Hubungan Antara Usia dan Jenis Kelamin dengan Derajat Keparahan Osteoarthritis Lutut di RS Al-Islam Bandung Periode 1 Januari 2013-31 Desember 2015*.
- Ra’ida Afiffa Aurelia Shafira Hera Putri, M. I. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Osteoarthritis Lutut pada Petani di Desa Bhakti Mulya Kecamatan Bengkayang. *ISSN 0216-3942 Jurnal kedokteran dan kesehatan Vol. 18, No. 1, Januari 2022*.
- Sasono, Bimo , Nova Aulia Amanda dan Desak Nyoman Surya Suameitria Dewi. “Faktor Dominan Pada Penderita Osteoarthritis Di Rsud Dr. Mohamad Soewandhie, Surabaya, Indonesia .” *Jurnal Medika Udayana* (2020): 1-7.
- 

### **First publication right:**

Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia

### **This article is licensed under:**

